Barakalla bbarakalla@conservation.org



BLUE CARBON APPROACH IN KAIMANA, WEST PAPUA

Presented at the INTERNATIONAL CONFERENCE ON SUSTAINABLE MANGROVE ECOSYSTEM (18-21 April, Bali, INDONESIA)

Outline

- CI's involvement in SDG along with Bappenas (National Planning Agency).
- Mangrove in Indonesia and its potential.
- Mangrove in Kaimana, West Papua and its threats.
- CI's approach in Kaimana, West Papua.
- Recommendations & Next steps.



		Concept Paper Coastal and Ocean Health FIN Submit Open with Adobe	Activity (10)	Concept Paper-EAFM-FIN Submitted OK.pdf Open with Adobe Act
Concept Paper		Concept Paper		Concert Paper
Developing Blue Carbon Program ¹		Maintaining Coastal and Ocean Health ¹		Strengthening Ecosystem Approach
1.0	automatic manage			
Theme of Partnership Dialog : Minimizing and Addressing Ocean Acidglication	And an and a second sec	Theme of Partnership Dialog: 1. Addressing Marrise Pollution: 2. Intervaning Scientific Knowledge, and Developing Research Capacity and Transfer of Marrise Technologi		to Fisheries Management ¹ Theme of Partnership Dialog: Mobing Flabories Sustainable
Urgency	Edit State Sold			
	the second se	Urgency	And and a state of the state of	Urgency
 An effect when sites have the star and equivalent of school regulation and sphero theorem of the star and star and star and star and star and sphero theorem of the star and star and star and star and star and sphero theorem of the star and star and star and star and star and sphero theorem of the star and star an	Transcription	 Is because enclosed and the second and	Angeweinen	 b to strateging the principly proceeding the full house is very trapering of the principle of t
This Generat Paper In Internetian Proposal which will be delivered as the Proposal Tapot for Partmenhip Quing in a Proposality Meeting for the UK Conference to Support the Internetiation of SQS 14 at New York, SS18 Proposal 2021		¹ The General Flager's Indexession Pressult where will be defined as the Propose Tars' for Portenting Datagine in Programmy Wang for the UK Conference to Support the Inspectation of SOC (1 or New York, 13-16 Feature 2007)		¹ hos Censul Agen I interest in Pryseuri which will be delivered as the Pryseur Tays's further the Prince of the Agent Prince and Prince and Prince Pri





Concept paper for Bappenas on SDG 14

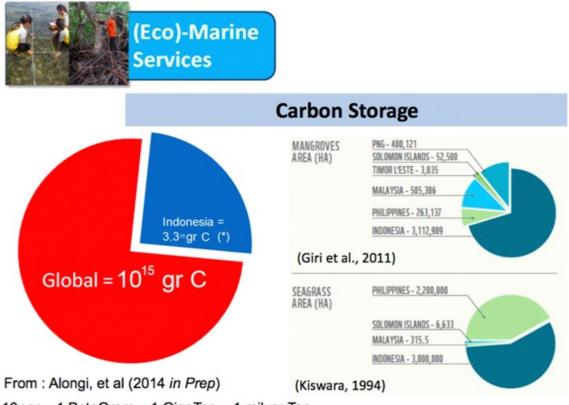
- Mention carbon market opportunities
- Fisheries improvement program for local communities
- Include case studies such as Kaimana (blue carbon-fisheries), Lombok (ex shrimp ponds), Pangandaran (Tsunami)
- Opportunities on partnerships and scientific research.

Mangroves in Indonesia and its potential

The 15 most mangroves-rich countries

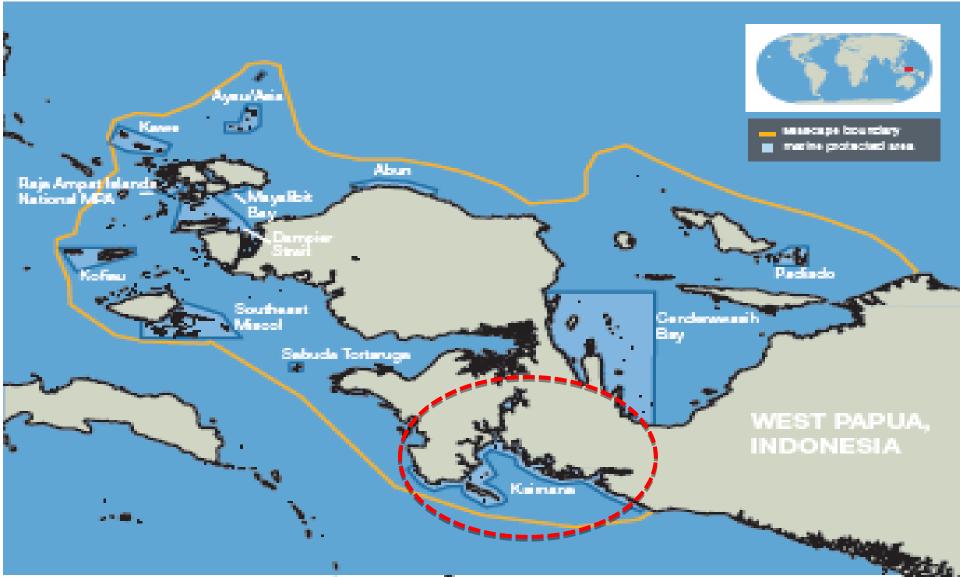
SN	Country	Area (ha)	% of global total
1	Indonesia	3,112,989	22.6
2	Australia	977,975	7.1
3	Brazil	962,683	7.0
4	Mexico	741,917	5.4
5	Nigeria	653,669	4.7
6	Malaysia	505,386	3.7
7	Myanmar (Burma)	494,584	3.6
8	Papua New Guinea	480,121	3.5
9	Bangladesh	436,570	3.2
10	Cuba	421,538	3.1
11	India	368,276	2.7
12	Guinea Bissau	338,652	2.5
13	Mozambique	318,851	2.3
14	Madagascar	278,078	2.0
15	Philippines	263,137	1.9

(D. Murdiyarso)

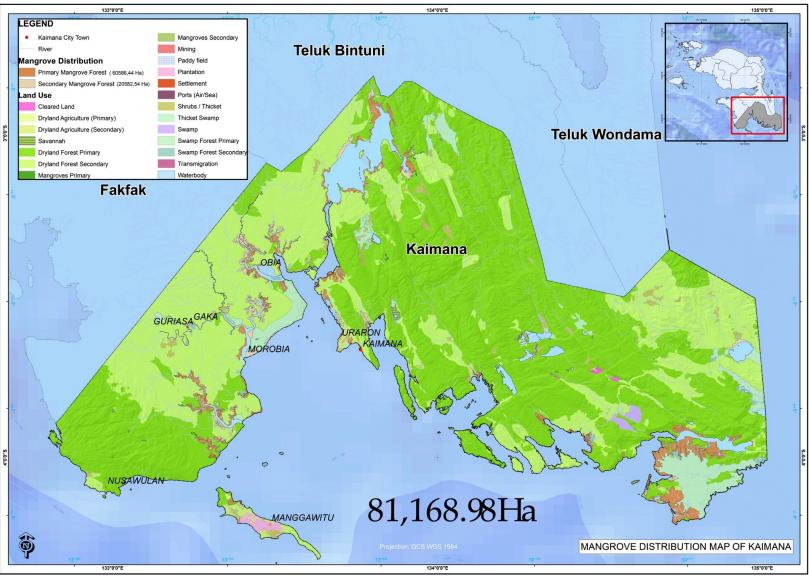


10¹⁵gr = 1 PetaGram = 1 GigaTon = 1 milyar Ton

Kaimana & Bird's Head Seascape (BHS)



Mangrove condition in Kaimana

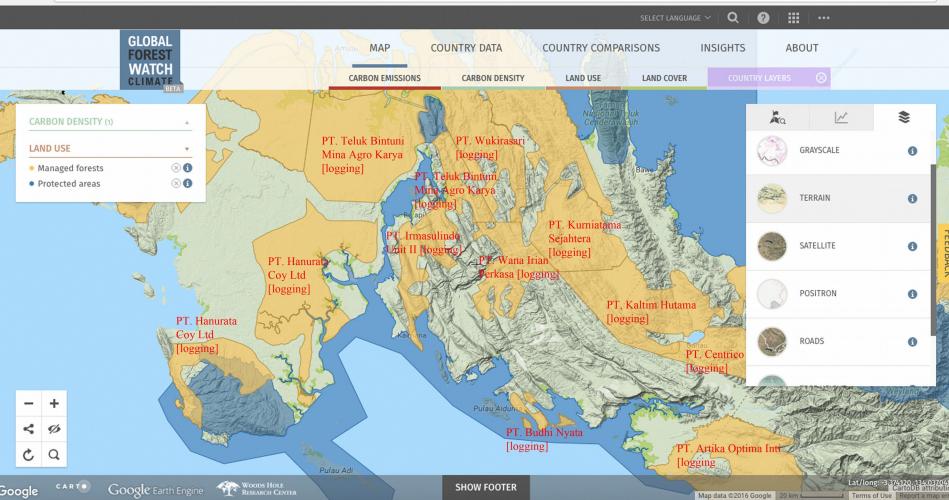


Mangrove deforestation in Kaimana

- HIGH threat private sector, concessions & deforestation trends in Indonesia that goes from west to east and eventually reached West
 Papua.
- Hak Ulayat & Sasi are the local system that most of the time saves community natural resource.

Globalforestwatch.org

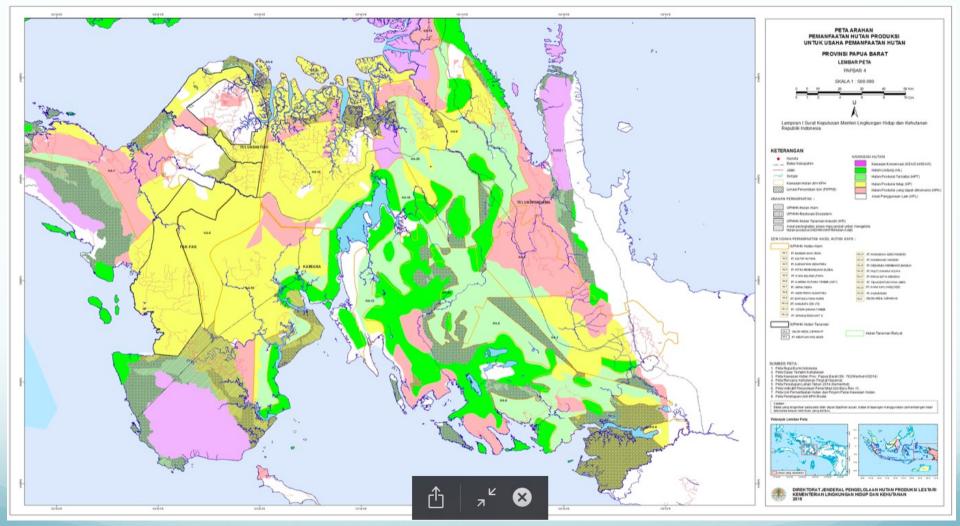
() climate.globalforestwatch.org/map/9/-3.37/134.04/ALL/terrain/none/944,859,581 C



☆ :

FEEDBACI

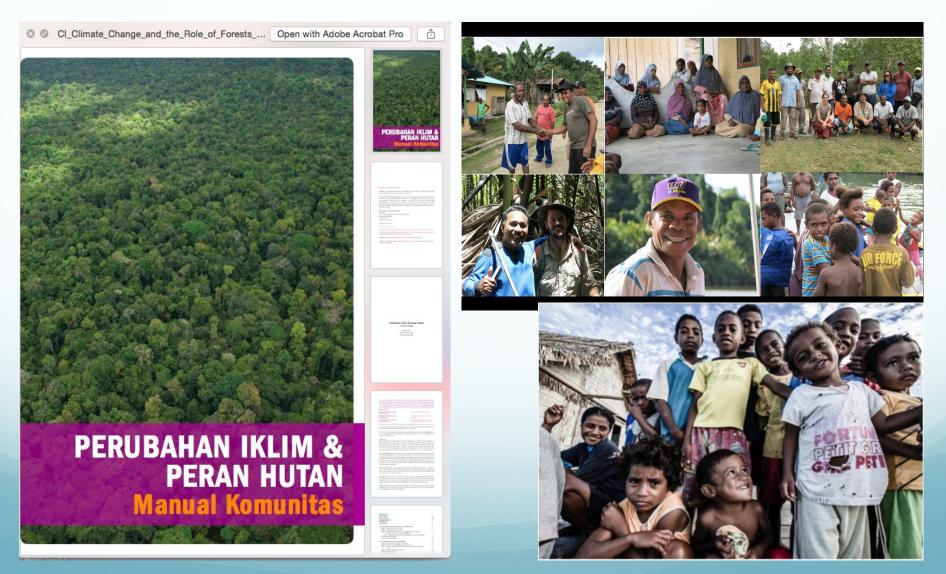
Production Forest Management Map from MoEF



Conservation International's approach for Blue Carbon in Kaimana, West Papua

Problems	Solutions	Actions
 Mangrove protection policies and regulations. Private sector mangrove management plans. Local communities awareness of mangrove ecosystems Direct benefits for local communities from mangrove ecosystem conservation. 	 MPA management that includes mangrove ecosystem protections. Stakeholder engagements on mangrove management under a specific regulation. Capacity building programs for local communities Fisheries improvement program Mangrove-based carbon crediting project 	 Alignment with other sectors and stakeholders of mangrove protection committments. To bring greater stakeholder and sectors attention to local level mangrove protection (fisheries). Capacity building for coastal communities, Social assessment in mangrove area. Scientific research on mangrove environmental services

Communicating the importance of mangrove ecosystem for local communities (MPA 101) – mangrove relations to local fisheries commodities



MPA traditional declaration with 6 tribes (**Kambala, Boiya, Nusaulan, Namatota, Tugarni & Daramai**) in Kaimana for conservation including mangrove protection.

BERITA ACARA DEKIARA ACARA DEKIARA SI ADAT SUKU BAHAM DEKIARASI ADAT SUKU BAHAM TADAGA SUKU BAHAM Sepakat Abu Bakar Samay (Kapitan Kampung Nusaulan) 2 Bapak Abu Bakar Samay (Kapitan Kampung Nusaulan) 2 Bapak Haji Arsad Sardiki (Tokoh Adat Kampung Sistem zonasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sesua dengan Persturan Bupat Kaimana Nomor A Tahu 2012 tentang Kawasan Konervasi 3. Menyepasatan derastura dan kebigakan adat suku Baham dengan sistem zonasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sesua dengan Persturan Bupat Kaimana Nomor A Tahu 2012 tentang Kawasan Konervasi 3. Menyepasatan dara medukung sistem zonasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sesua dengan Persturan Bupat Kaimana Nomor A Tahu 2012 tentang Kawasan Konervasi 3. Menyepasatan derastura dan kebigakan adat suku Baham dengan sistem zonasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sesua dengan Persturan Bupat Kaimana Nomor A Tahu 2012 tentang Kawasan Konervasi 3. Menyepasatan derastura dan kebigakan adat suku Baham dengan sistem zonasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sesua dengan Persturan Bupat Kaimana Nomor A Tahu 2012 tentang Kawasan Konervasi 4. Bapak Haji Nurdin Bay (Tokoh Adat Kampung Karas) 5. Bapak Haji Nurdin Bay (Tokoh Adat Kampung Karas) 6. Bapak Soleman Fatur (Tokoh Adat Kampung Karas)	BERITA ACAMA I Bapak Sir Zet Gwas Gwas (Repala Suku Daham) I IIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIII	<section-header> Prime Prim P</section-header>	NUTRE Internet Intern
Anasyarakat adat suku Baham kampung Nusaulan berkomitmen untuk terlibat secara langsung dalam sikem pengelolaan KKPD Kaimana. A. Masyarakat adat suku Baham Kampung Nusaulan Xabupaten Kaimana dan Masyarakat adat suku Baham Wilayah Karas Kabupaten Fakfak bersedia membangun komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah kabupaten masing-masing untuk kegiatan konservasi laut di wilayah petuanan suku Baham. Bapak Senen Samay (Tokoh Adat Kampung Nusaulan) Bapak Senen Samay (Tokoh Adat Kampung Nusaulan)	beregalat untuk melakukan pengelolaan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan suberdaya pesiri, laut dan pula-pulau tecil. 6. Dalam sistem pengelokaak KRPD diwilayah suku Baham tetap menghangai dan menghormati hubungan kekerabatan dan kearifan lokal suku Koiway dan Madewana 7. Hal - hal yang belum diatur dalam kesepakatan adat ini, akan diatur kenudian. Nusaulan, 25 April 2013 Nusaulan, 25 April 2013	bersepatat untuk melakukan pengelolaan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumber day pesiti, fuu dan pubu-puba kedi. 6. Dalam sistem pengelolaan KXPD divilayah suku Baham tetap menghargai dan menghormati hubungan kekerabatan dan kearifan lokal suku Kolway dan Madewana 7. Hai – hal yang belum diatur dalam kesepakatan adat ini, akan diatur kemudian. Nusaulan, 25 April 2013 Musaulan, 25 April 2013 9. Bapak Maji Jabar Sudak (Tokoh Adat Kampung Kirabisa) 9. Mai 9. Bapak Halji Jabar Sudak (Tokoh Adat Kampung 9. Mai 9. Mai 9. Bapak Halji Jabar Sudak (Tokoh Adat Kampung 9. Mai 9.	 bersepäkt untuk melakukan pengelolaan perindungan, pelestarian dan pemanfaatan submer dava petiki, kuut dan pubau-pulau kelu. Bapak Haji Jabar Sudak (Tokoh Adat Kampung Kirabisa) Bapak Haji Jabar Sudak (Tokoh Adat Kampung Submer dava petiki perindungan keerafan lokal suku Koiway dan Madewana Hal - hal yang belum diatur dalam kesepakatan adat ini, akan distur kemudian. Nusaulan, 25 April 2013 Bapak Moses.D. Werinussa (Kabag. Perekonomian Setda Kaimana) Audy Wakum (Kabid. Bina Usaha DKP Kaimana) Audy Wakum (Kabid. Bina Usaha DKP Kaimana) Habel Fenetiruma S.Sos (KaSub Seksi Pengendalian dan Pengendalian Hidup Bappeda – H Bapak Haji Jabar Sudak (Tokoh Adat Kampung tubu data tubu keerafan loka submer dava petikatan adat ini, akan distur kenudian.
	Setda Kalmana) 2 Audy Wakum (Kabid. Bina Usaha DKP Kaimana) 3 Habel Fenetiruma 5.Sos (KaSub Seksi Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan Hidup Bappeda – LH 3	Setda Kaimana) 2 Audy Wakum (Kabid. Bina Usaha DKP Kaimana) 3 Habel Fenetiruma 5.Sos (KaSub Seksi Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan Hidup Bappeda – LH 3	Setda Kalmana) 2 Audy Wakum (Kabid. Bina Usaha DKP Kalmana) 3 Habel Fenetiruma S.Sos (KaSub Seksi Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan Hidup Bappeda – LH 3.
Nusaulan, 25 April 2013 Yang Mewakili Pemerintah Daerah :			





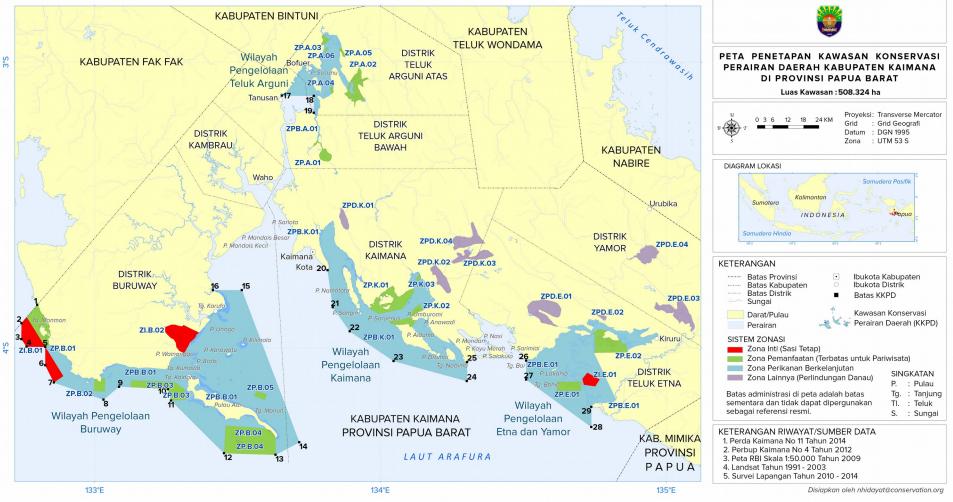
Local Regulations

Perbup No. 4/2012 about Kaimana

 4 areas : Arguni, Buruway, Etna Yamor, and Kaimana

Kawasan	Luas (Ha)
Arguni	35,726
Buruway	240,493
Etna Yamor	115,481
Kaimana	122,586
Total	514,285

MPA zonation in Kaimana



Fisheries Improvement Program

- Stock assessment with Fishing and Living.
- Supply chain management margin settlement for local communities and market expansion (Bali) with *Fishing and Living* (still need further improvement on mortality rates)
- Further research with *IMRO* on commodity species quantification with mangrove ecosystem health





 The community has been encouraged to participate in the management at Arguni through the formation of a voluntary patrol group (POKMASWAS).

CI has created 4 groups (2 at Tugarni village, 2 at Sawi) with 5 members each.

Partnership on blue carbon research



Buruway (9-21 September 2016)

3-5

The E MA Mark the Manager Mark Ball Processor (See Construction of the Section of

Carbon stock assessments Objectives

- To assess forest structure, species diversity, above- and below-ground C stocks throughout ecosystem degradation gradients in Kalmana Regency;
- To understand the effect of arising ecosystem degradations to mangrove ecosystem services deliverable – especially C storage and biodiversity functions.

Carbon Stock Analysis in Arguni Bay

 In collaboration with MMAJ research agency (BPOL Perancak, Ball), UNIPA, University of Queensland, & University of Texas



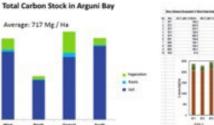
-

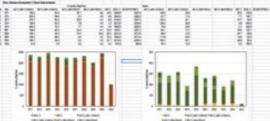
-

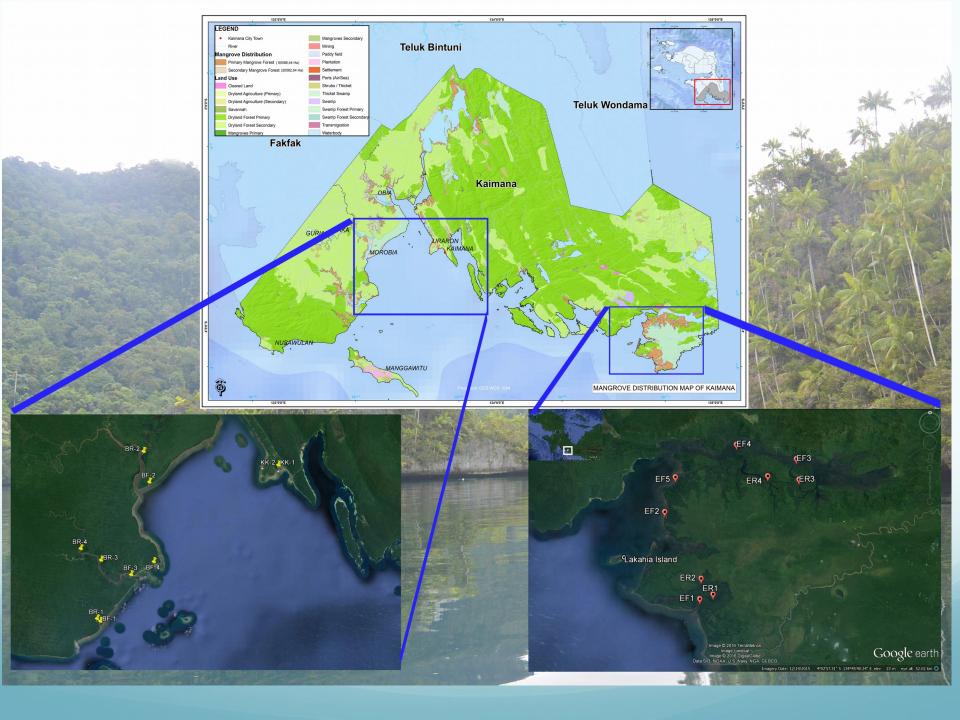


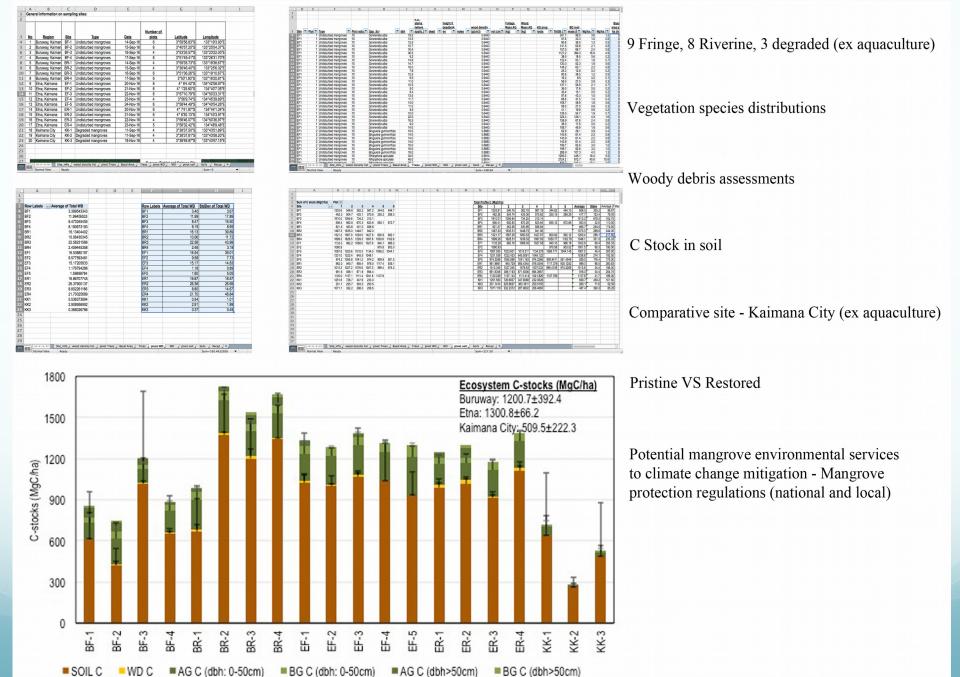
Etna Bay (16-28 November 2016)









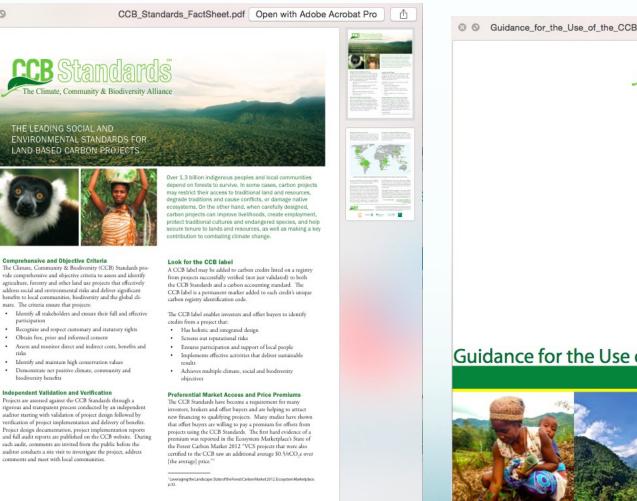


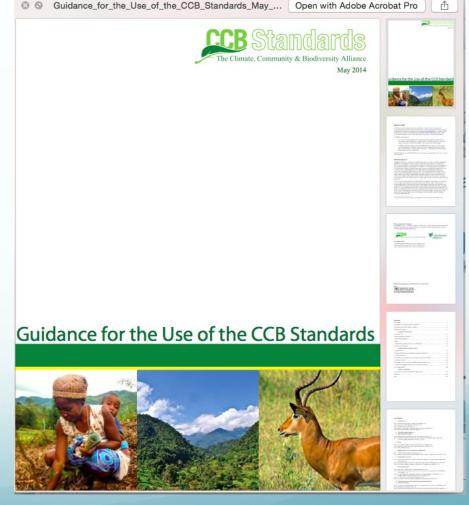






Feasibility for Mangrove-based carbon crediting mechanism for sustainable financing for projects and local livelihood





THE LEADING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL STANDARDS FOR LAND-BASED CARBON PROJECTS

00



Comprehensive and Objective Criteria

mate. The criteria ensure that projects:

Obtain free, prior and informed consent

· Identify and maintain high conservation values

Projects are assessed against the CCB Standards through a

Independent Validation and Verification

comments and meet with local communities.

Demonstrate net positive climate, community and

participation

biodiversity benefits

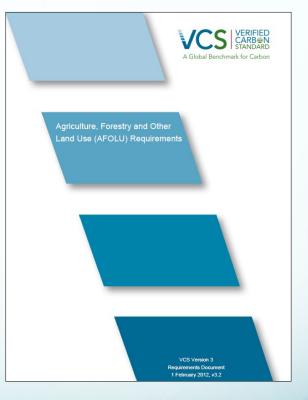
.

.

Connecting Blue Carbon to Carbon Markets

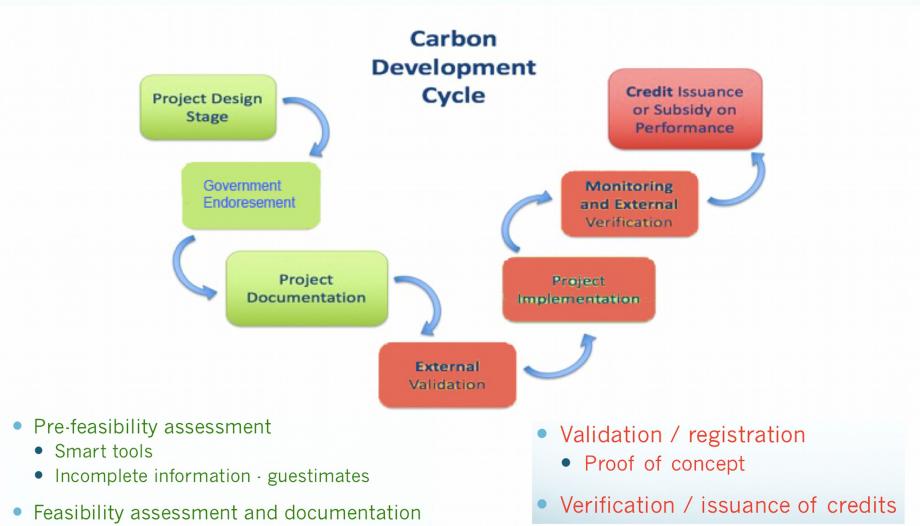
Wetlands Restoration and Conservation (WRC)

Adopted into Standard Oct 4, 2012 <u>http://v-c-s.org/wetlands_restoration_conservation</u>









- Smart tools
- Complete information

Recommendations and Next steps

National level;

- Alignment of the overlaping policies and regulation among ministries.
- Specific regulations on mangrove ecosystem, and its protection based on its environemental services assessment in each area.
- Agreeable source of data (eg. One Map) on mangrove ecosystem for further management.
- Endorsing and supporting mangrove-based carbon crediting opportunities that would have direct benefits to local communities as a part of the cost-benefit analysis esp. on alternating unsustainable aquaculture practices.
- Establishing mandatory mangrove management plans for private sector that have mangrove ecosystem within their concessions.

Provincial level;

- Making sure the implementation of the policy at the national level on mangrove ecosystem management.
- Support the local level government on implementations.
- Making sure that the mandatory mangrove management plans for private sector implemented.

Local level;

- Local government support on the mangrove management regulations.
- Local communities involvement in mangrove protection.
- Raise awareness in the local level through environmental educations.
- More research on mangrove ecosystem services (eg. blue carbon, fisheries, sedimentation rates, etc).
- Dig up opportunities for sustainable financing mechanism that would benefit both local communities as well as mangrove ecosystem protections (eg. fisheries improvement program)

Acknowledgement



International Society for Mangrove Ecosystems

TERIMAKASIH

1